



KARYA ILMIAH AKHIR

**IMPLEMENTASI IMAJINASI TERBIMBING (*GUIDED IMAGERY*) TERHADAP
PENURUNAN NYERI PADA PASIEN HIPERTENSI : *CASE REPORT***

OLEH

Marisianna Haloho

2404148

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2026

**IMPLEMENTASI IMAJINASI TERBIMBING (*GUIDED IMAGERY*)
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN
HIPERTENSI: *CASE REPORT***

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Ners

Oleh:

Marisianna Haloho

2404148

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI IMAJINASI TERBIMBING (*GUIDED IMAGERY*)

TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN

HIPERTENSI: *CASE REPORT*

OLEH:

Marisianna Haloho

2404148

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 15 April 2026

Pembimbing



Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI IMAJINASI TERBIMBING (GUIDED IMAGERY)

TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN

HIPERTENSI : CASE REPORT

Oleh :

Marisianna Haloho

NIM 2404148

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 15 April 2026

Dosen Pembimbing

Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.

Mengosahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Yogyakarta

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners



Nurli Kapingtyas, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

MARISIANNA HALOHO. “Implementasi Imajinasi Terbimbing (Guided Imagery) Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Hipertensi”

Latar Belakang : Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah $\geq 160/95$ mmHg yang sering tidak menimbulkan gejala, namun berisiko menyebabkan komplikasi serius seperti stroke dan gagal jantung. Prevalensi hipertensi di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu sebesar 34,5%, termasuk di Provinsi Lampung sebesar 29,94%. Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan melalui terapi farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat dilakukan adalah teknik relaksasi guided imagery, yaitu metode relaksasi dengan membayangkan suasana yang menenangkan sehingga dapat membantu menurunkan tekanan darah, mengurangi stres, nyeri, serta meningkatkan kualitas tidur apabila dilakukan secara rutin sekitar 30 menit setiap hari.

Gejala Utama, Intervensi dan Outcome : Pasien Ny. S usia 49 tahun mengeluhkan nyeri kepala sebagai salah satu keluhan yang dialami pada hipertensi. Intervensi keperawatan yang diberikan adalah teknik imajinasi terbimbing (guided imagery) sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri. Evaluasi yang dilakukan selama 3×24 jam menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri kepala dari skala 5 menjadi skala 1.

Kesimpulan : Teknik guided imagery terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi secara bertahap hingga mencapai skala nyeri ringan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan mengoptimalkan penerapan intervensi nonfarmakologis dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien hipertensi.

Kata Kunci : Guided Imagery, Hipertensi, Nyeri

xv + 62 halaman + 5 tabel + 1 bagan + 5 gambar + 7 lampiran

Kepustakaan : 31, 2017-2023

ABSTRACT

MARISIANNA HALOHO. "Implementation of Guided Imagery to Reduce Pain in Hypertension Patients"

Background : Hypertension is an increase in blood pressure $\geq 160/95$ mmHg which often occurs without clear symptoms but can lead to serious complications such as stroke and heart failure. The prevalence of hypertension in Indonesia remains high at 34.5%, including in Lampung Province at 29.94%. The management of hypertension can be carried out through pharmacological and non-pharmacological therapy. One of the non-pharmacological therapies that can be applied is guided imagery, a relaxation technique that involves imagining a calm and peaceful situation. This method has been proven to help reduce blood pressure, decrease stress and pain, and improve sleep quality when practiced regularly for about 30 minutes per day.

Main Symptoms, Intervention, and Outcome : The patient, Mrs. S, 49 years old, complained of headache as one of the symptoms experienced with hypertension. The nursing intervention provided was the guided imagery technique as a non-pharmacological therapy to manage pain. The evaluation conducted over 3×24 hours showed a decrease in headache intensity from a pain scale of 5 to a pain scale of 1.

Conclusion : The guided imagery technique was effective in gradually reducing the intensity of headache in hypertensive patients until it reached a mild pain scale. This study is expected to provide input for improving the quality of nursing services by optimizing the implementation of non-pharmacological interventions in the management of pain in patients with hypertension.

Keywords : Guided Imagery, Hypertension, Pain

xv + 62 pages + 5 tables + 1 chart + 5 figures + 7 appendices

Bibliography : 31, 2017-2023

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menjalani proses pembuatan laporan ini dengan baik. Atas segala dukungan doa serta penguatan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Ilmiah Akhir (KIA) dengan judul “Implementasi Imajinasi Terbimbing (*Guided Imagery*) Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Hipertensi”.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Selama proses penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr.Paran Bagionoto Sp.B., selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan intervensi.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp Kep.MB., Ph.D. NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan KIA.

6. Ibu Chrystina Sriyani, S.Kep., Ns., selaku Pembimbing Klinik di Ruang Krisan Rumah Sakit Mardi Waluyo Lampung.
7. Bapak dan Ibu dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal yang sangat berarti bagi penulis.
8. Segenap staf dan karyawan Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung, khususnya ruang Krisan yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam pelaksanaan praktik klinik.
9. Suami dan anak tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan XXVI STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan KIA ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut adil dalam penyusunan KIA sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis meminta kritik dan juga saran yang membangun agar laporan ini menjadi lebih baik. Semoga KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang akan membacanya. Tuhan Memberkati.

Metro, 07 Maret 2026



Marisianna Haloho

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	5
1. Bagi Penulis	5
2. Bagi Rumah Sakit	5
3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6

A.	Konsep Dasar Medis.....	6
1.	Pengertian	6
2.	Etiologi.....	6
3.	Manifestasi Klinis	9
4.	Pathway Hipertensi	9
5.	Pemeriksaan Penunjang.....	10
6.	Komplikasi	11
7.	Penatalaksanaan	12
B.	Nyeri Hipertensi.....	14
1.	Definisi.....	14
2.	Etiologi Nyeri Hipertensi.....	14
3.	Klasifikasi Nyeri.....	15
4.	Penilaian Nyeri	16
C.	Guided Imagery.....	18
1.	Pengertian.....	18
2.	Tujuan.....	19
3.	Manfaat	19
4.	Prosedur Tindakan.....	20
5.	Fisiologi -> Guided Imagery -> Penurunan Nyeri.....	23
D.	Konsep Asuhan Keperawatan	25
1.	Pengkajian.....	25

2. Diagnosa Keperawatan.....	31
3. Intervensi Keperawatan	31
BAB III GAMBARAN KASUS	34
A. Informasi Terkait Pasien	34
B. Manifestasi klinis	36
C. Perjalanan Penyakit	37
D. Etiologi, faktor risiko penyakit dan patofisiologis.....	39
E. Pemeriksaan Diagnostik	40
F. Intervensi terupetik	44
BAB IV PEMBAHASAN	53
A. Pembahasan	53
B. Perspektif Pasien	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Pengukuran Tekanan Darah Dewasa (>18 tahun)	8
Table 2 Tabel Intervensi Keperawatan.....	31
Tabel 3 Hasil Implemtasi Penerapan Teknik imajinasi terbimbing (Guided Imagery) Untuk Menurunkan Nyeri	51

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Pathway Hipertensi	9
----------------------------------	---

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Visual Analog Scale (VAS)	18
Gambar 2 Numeric Rating Scale (NRS)	18
Gambar 3 Verbal Descriptor Scale (VDS)	18
Gambar 4 Wong-Baker Faces Pain Rating Scale (FRS)	18
Gambar 5 Hasil Impelementasi Penerapan Teknik imajinasi terbimbing (Guided Imagery) Untuk Menurunkan Nyeri	51

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Subjek
Lampiran 2	Lembar Persetujuan
Lampiran 3	Skala Nyeri
Lampiran 4	SOP Terapi Imajinasi Terbimbing
Lampiran 5	Format Asuhan Keperawatan
Lampiran 6	Hasil Uji Similaritas
Lampiran 7	Lembar Bimbingan

STIKES BETHESDA YAKKUM